

RINGKASAN

Riska Sainuddin (08320170091). Analisis Pendapatan dan Minat Beli Konsumen Lemang Sebagai Makanan Lokal Tradisional (Studi Kasus Penjual Lemang di Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala). Dibawah Bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu Nuraeni

Kelurahan Pallengu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jenepoto merupakan kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya mengembangkan usaha mikro kecil berbasis rumah tangga. Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kelurahan Pallengu adalah usaha lemang. Lemang yang lebih dikenal oleh masyarakat Kelurahan Pallengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepoto dengan sebutan “*lammang*”.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pallengu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jenepoto, dimulai pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni 2023. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan proses produksi lemang sebagai makanan lokal tradisional di kelurahan bangkala, Kabupaten Jenepoto. 2). Menganalisis pendapatan dari usaha pembuatan lemang. 3). Mendeskripsikan citarasa lemang, harga, lokasi usaha dan promosi produk. 4). Mendeskripsikan minat beli konsumen terhadap produk lemang sebagai makanan lokal tradisional. 5). Menganalisis pengaruh citarasa lemang, harga, lokasi usaha dan promosi terhadap minat beli konsumen lemang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual dan konsumen lemang. Penentuan jumlah sampel penjual lemang menggunakan metode sensus, yaitu semua pengusaha lemang dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel penjual lemang adalah sebanyak 17 unit usaha. Selanjutnya untuk konsumen lemang populasinya tidak diketahui secara pasti, menentukan jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga jumlah sampel konsumen dalam penelitian ini adalah sebesar 50 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan, sudah pernah membeli dan mengonsumsi lemang, berusia paling rendah 17 tahun dan bersedia diwawancarai. Penelitian ini

menggunakan uji instrument penelitian, analisis pendapatan, analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan proses produksi lemang dimulai dari persiapan alat dan bahan, perendaman beras ketan, pencampuran bahan-bahan, proses pencetakan, proses pemanggangan dan produk lemang siap untuk dijual. Pengusaha lemang memiliki rata-rata pendapatan dalam sebulan sebesar Rp. 4.499.001 per bulan. Produk lemang berdasarkan variabel cita rasa (X1) berada pada kategori cukup bervariasi, variabel harga (X2) memiliki harga yang sangat sesuai, variabel lokasi (X3) memiliki lokasi yang cukup strategis dan untuk variabel promosi (X4) berada pada kategori cukup melakukan promosi. Berdasarkan variabel minat beli konsumen (Y) yaitu pada indikator perhatian, konsumen cukup perhatian terhadap produk lemang, sedangkan indikator ketertarikan, konsumen cukup tertarik dan untuk indikator keinginan, berada pada kategori sangat ingin membeli. Variabel citarasa (X1), harga (X2), lokasi (X3) dan promosi (X4) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap minat beli konsumen (Y). Sedangkan pengujian secara parsial citarasa (X1), harga (X2), promosi (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen (Y) dan untuk variabel lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen (Y) tetapi memiliki arah yang negatif.

Kata Kunci : Lemang, Pendapatan, citarasa, harga, lokasi, promosi dan minat konsumen.